

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Neolaka dan A. Neolaka (2017), pendidikan adalah proses belajar mengajar untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang dapat digunakan menjadi bekal untuk masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena melalui proses belajar mengajar seseorang memperoleh pengetahuan yang berguna untuk masa depan. Salah satunya adalah proses belajar mengajar biologi.

Van Brummelen (2008) menyebutkan dua sasaran dari pembelajaran biologi yaitu menyelidiki benda-benda hidup sebagai bagian dari rencana Allah dan mengalami panggilan Allah yang unik terhadap manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan alam sebagai kegiatan budaya yang menghormati Allah dan ciptaanNya. Dalam usaha mencapai sasaran tersebut siswa harus memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa..

Sinar (2018) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari satu sub bab pokok bahasan maupun beberapa pokok bahasan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam pokok bahasan tertentu. Sehingga hasil belajar ini merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan visi misi sekolah yang mendukung prestasi akademik siswa. Hasil belajar yang diharapkan adalah ketika persentase kelulusan kelas mencapai 75%.

Peneliti mengajar di kelas XI AB1/AB2 dengan jumlah siswa 20 orang. Dilakukan dua kali tes pada dua kali pra pelaksanaan pembelajaran. Hasil tes pertama menunjukkan hanya 65% siswa yang mencapai KKM dan hasil tes kedua terdapat 45% siswa yang mencapai KKM (lampiran . Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 65. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kelulusan kelas belum mencapai kriteria yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

Rendahnya hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti yang dapat dilihat dalam refleksi peneliti (Lampiran C-1) menyebutkan bahwa materi biologi tentang bahasa latin tidak dipahami seluruh siswa. Hal tersebut disebabkan karena sistem pembelajaran yang bersifat satu arah yaitu guru sebagai sumber informasi utama sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengar. Selain itu refleksi peneliti juga menyebutkan bahwa banyak siswa yang menanyakan pertanyaan yang sama. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyak waktu pembelajaran yang tersita sehingga siswa kurang memiliki kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya.

Van Brummelen (2008) mengatakan bahwa salah satu tugas guru yang berperan sebagai pelaksana kurikulum adalah menjadi mitra dalam mengembangkan pembelajaran dengan merancang dan merencanakan satuan pembelajaran untuk sebuah mata pelajaran pada tingkat kelas tertentu. Hal ini mendorong peneliti untuk mencoba mengatasi kendala yang dialami siswa saat belajar dengan melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membuat hipotesis bahwa metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di kelas XI AB1/AB2 dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Pada

penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* ini pembelajaran dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat menyampaikan ide dan pertanyaan dalam kelompok masing-masing. Pembagian modul materi pelajaran yang diterapkan pada metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini juga membantu siswa dalam mengingat istilah-istilah atau bahasa latin yang banyak ditemukan pada pelajaran biologi. Selain itu siswa juga dapat menggunakan modul sebagai bahan belajar di luar kelas. Modul ini dapat digunakan siswa ketika belajar mandiri karena pada modul terdapat seluruh materi pelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka ditemukanlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI di salah satu SMA Kristen Tangerang dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI di salah satu SMA Kristen Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI di salah satu SMA Kristen Tangerang dengan menerapkan metode pembelajaran *student facilitator and Explaining*.

2. Mendeskripsikan cara penerapan metode pembelajaran *student facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI di salah satu SMA Kristen Tangerang.

1.4 Penjelasan Istilah

1.4.1 Metode Pembelajaran SFaE

Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan sistem kelompok. Siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya kepada siswa lain. Metode pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan meningkatkan kerjasama siswa dan siswa dapat berperan menjadi fasilitator bagi siswa lain. Penggunaan media pembelajaran juga ciri khas dari metode pembelajaran ini. Pada penelitian ini, anggota kelompok dibagi berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya, siswa yang mendapatkan nilai tinggi dikelompokkan dengan siswa yang mendapatkan nilai lebih rendah. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah modul pelajaran.

1.4.2 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar menghasilkan perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup perubahan perilaku hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini dapat dilihat dengan mengukur ketercapaian indikator hasil belajar yang ditunjukkan melalui tes yang mampu mencapai atau melampaui KKM. Indikator penelitian disusun berdasarkan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

1.4.3 Siswa kelas XI

Siswa kelas XI di salah satu sekolah Kristen Tangerang mayoritas berusia 15-17 tahun. Usia ini adalah usia seorang anak pada masa remaja. Saat mengajar, peneliti sudah memposisikan siswa sebagai anak remaja yang mampu berpikir abstrak, mampu menyelesaikan masalah dengan memberikan alasan-alasan yang tepat. Sehingga siswa sudah dianggap mampu mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis.

1.4.4. Biologi

Biologi adalah ilmu tentang makhluk hidup beserta lingkungannya. Pada penelitian ini, siswa kelas XI di salah satu sekolah Kristen Tangerang sedang mempelajari tentang *human body* yang merupakan bagian dari biologi. Pada bab ini siswa mempelajari sistem pada tubuhnya sendiri yakni sistem sirkulasi. Pengetahuan siswa tentang sistem-sistem pada tubuhnya diharapkan mampu menjadi acuan bagi siswa untuk mengetahui cara menjaga tubuhnya dengan benar sebagai bait Allah.